

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *FILT THE FLAP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 76 TAROWANG KEC.
GALESONG SELATAN KAB. TAKALAR**

Ikhwanul Ikhsan¹, Aliem Bahri², Anin Asnidar³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ²Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan ,

³Universitas Muhammadiyah Makassar,

ikhwanikhwanul0@gmail.com

aliembahri@unismuh.ac.id

aninasnidar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The main problem in this study is the low learning outcomes of Indonesian language participants taught by the provision of media variations by teachers. The study aims to determine the influence of the Discovery Learning learning model Assisted by Filt The Flap Book media on the learning outcomes of Indonesian language in class IV SDN 76 Tarowang. With the research problem "Is there an influence of the Discovery Learning learning model assisted by Filt The Flap Book media on the learning outcomes of Indonesian language in class IV SDN 76 Tarowang?" The method used in the study is the experimental method in the form of a pretest posttest One group design. The research sample was students of SDN 76 Tarowang Class IV. The total number of questions is 20 questions, multiple choice tests with a total of 20 questions. Data collection techniques use direct observation, tests and documentation. The data analysis technique used in the study is the test data analysis technique / T-test where the data collected will be processed and analyzed using normality tests and hypothesis tests using SPSS version 22. The results of the pretest data study or before using the Discovery Learning learning model assisted by the filt the flap book media are of low quality, namely the average score is 33.07. Meanwhile, the average score of the post-test results after using the Discovery Learning learning model assisted by the filt the flap book media was 83.65 which is quite high. After being analyzed by inferential statistics, the p-value of learning outcomes was obtained, namely 0.000. So $0.000 < 0.05$ or $p\text{-value} < 0.05$. It can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected, meaning that the use of the Discovery Learning learning model assisted by the filt the flap book media has an effect on the learning outcomes of Indonesian language in class IV Sdn 76 Tarowang, South Galesong District, Takalar Regency.

Keywords: Discovery Learning Model, Media Filt The Flap Book, Indonesian Language Learning Outcomes.

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kurangnya pengadaan variasi media oleh guru. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan media *Filt The Flap Book* Terhadap hasil belajar Bahasa

Indonesia pada kelas IV SDN 76 Tarowang. Dengan masalah penelitian “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas IV SDN 76 Tarowang?” Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen bentuk *pretest posttest One grub design*. Sampel penelitian siswa SDN 76 Tarowang Kelas IV. Jumlah soal keseluruhan yaitu 20 soal, tes pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data tes/uji-T dimana data yang terkumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian data *pretest* atau sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *filt the flap book* tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil skor adalah 33,07. Sementara itu nilai rata-rata skor hasil *post-test* setelah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *filt the flap book* adalah 83,65 yang tergolong tinggi. Setelah dianalisis statistik inferensial diperoleh p-value hasil belajar yaitu 0.000. Maka $0.000 < 0.05$ atau $p\text{-value} < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, berarti penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *filt the flap book* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa indonesia di kelas IV Sdn 76 Tarowang Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Media *Filt The Flap Book*, Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu bidang yang berkembang karena kemajuan teknologi dan sains. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengubah sektor pendidikan. Kurikulum berfungsi untuk memperbarui dan meningkatkan kinerja pendidikan yang mendukung Anda. Oleh karena itu, menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kurikulum didefinisikan dalam sistem pendidikan nasional sebagai kumpulan rencana dan pengaturan

yang mencakup tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Selain itu, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk kegiatan belajar yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan akademik tertentu.

Perkembangan implementasi pendidikan didasarkan pada aturan yang sudah ada. Sistem pembelajaran dan pengajaran yang tepat untuk mencapai standar pendidikan yang sebanding untuk mengimplementasikannya. Guru harus memiliki kemampuan untuk

menyampaikan pelajaran dengan cara yang melibatkan siswa secara langsung.

Penyampaian materi tanpa penggunaan media dapat mengurangi motivasi belajar serta perhatian peserta didik. Ada banyak cara untuk melakukan kegiatan yang memotivasi dan pendekatan, misalnya metode ceramah (bercerita), peragaan, serta metode tanya jawab. Motivasi belajar adalah kekuatan keseluruhan dari perusahaan seluler spiritual pada siswa yang terhubung dengan bentuk kegiatan belajar, memastikan kesinambungan kegiatan belajar, dan memberikan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan ,Asrori, 2020:114). Namun demikian, proses pembelajaran Bahasa Indonesia biasanya dilakukan secara konvensional, yang menyebabkan siswa kesulitan memahami pelajaran, guru tidak memahami konsep materi yang diajarkan, dan siswa mengalami kesulitan untuk menumbuhkan minat belajar.

Media pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk

menyampaikan pesan, menurut Aqib (2010: 58). Merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa. Belajar dalam lingkungan belajar dengan interaksi antara guru dan siswa. Namun, pada proses pembelajaran sering mengalami permasalahan mengenai kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu media buku teks dan papan tulis, dimana siswa merasa jenuh karena proses pembelajaran hanya membaca saja.

Menurut Rahayu, *et al* (2024:13) salah satu upaya menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai alat yang dimanfaatkan oleh guru guna penyampaian pesan dan merangsang perasaan, pikiran, perhatian, serta kehendak murid untuk melancarkan proses pembelajar secara sadar, tepat sasaran, dan terkendali. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat

dalam belajar dan daya serap murid. Kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa malas belajar, Jika guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, hal itu berdampak buruk pada siswa dan guru dianggap gagal atau kurang berhasil dalam mengajar. Hal ini karena peserta didik belum memahami materi. Guru tidak dapat menggunakan media dalam satu materi saja, seperti buku.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 76 Tarawang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia presentase ketuntasannya 19,23%, hanya 5 siswa dari 26 siswa yang lulus di atas KKM, beberapa siswa suka bermain sendiri, dan beberapa menyukai selama pelajaran. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang buruk dan bahwa tujuan pembelajaran tidak diterapkan dengan benar.

Penggunaan model pembelajaran mempengaruhi hasil pembelajaran yang diperoleh, dan model yang digunakan lebih akurat maka hasilnya lebih baik. “Untuk

menyelesaikan suatu pembelajaran, guru perlu mengetahui dengan siapa atau siswa yang akan menguasainya, tanpa paham tentang siswa yang akan difasilitasi mustahil guru dapat memilih pendekatan yang tepat”, kata Maslichah (2006:36) dan materi pembelajaran yang tepat”.

Salah satu model pembelajaran untuk digunakan adalah model pembelajaran berbasis *Discovery Learning*. Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran berbasis *Discovery Learning* yaitu,

Discovery Learning dapat membantu siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu mereka, memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan yang bertahan sepanjang hidup mereka, dan membantu siswa memaksimalkan pengalaman belajar mereka secara pribadi. Adapun kekurangannya yaitu Jika proses pembelajaran tidak dirancang secara menyeluruh, mungkin ada miskonsepsi dan beberapa siswa tidak akan

terfasilitasi secara individual dalam proses penemuan karena pengelompokan yang tidak konstruktif. membutuhkan analisis materi dan ide mendalam yang dapat digunakan sebagai hasil belajar siswa. Tidak diragukan lagi, temuan ini harus didasarkan pada kegiatan penelitian.

Buku berjendela, juga dikenal sebagai "buku berjendela", adalah jenis buku interaktif di mana Anda harus membuka setiap halaman untuk menemukan kejutan di baliknya. Proses pembuatan buku yang disebut sebagai "Filt The Flap Book merupakan salah satu variasi dalam perkembangan dunia cetak," digambarkan oleh Yuniati (2019:26). Proses ini terdiri dari menyusun atau menumpuk berbagai jenis kertas, mengunci salah satu sisi susunan kertas, dan menyisakan beberapa kertas yang dapat dibuka dan ditutup kembali. Berdasarkan pengaruh media *Filt The Flap Book* yang menggunakan model *Discovery Learning*, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media ini berpengaruh terhadap hasil belajar. *Filt The Flap Book*

memiliki keunggulan dengan menampilkan dua tampilan dalam satu halaman, yang dapat menarik perhatian dan memberikan pengalaman belajar yang unik. Pengaruh yang ditimbulkan adalah siswa lebih fokus saat guru menyampaikan materi, serta lebih mampu mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan (Ningrum, 2021)

Berdasarkan latar belakang yang dipresentasikan di atas, para peneliti merasa tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Bantuan Media Mengevaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Melalui *Filt The Flap Book* SDN 76 Tarowang Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar", karena penggunaan media sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan menerapkan model *Discovery Learning*, yang mendorong mereka untuk aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep sendiri. Metode ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi

secara mendalam dan tidak hanya menghafal.

Penggunaan media *Filt The Flap Book* dalam pembelajaran menghadirkan pengalaman yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Media ini membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik melalui pendekatan visual dan kinestetik, yang dapat meningkatkan daya ingat serta keterlibatan mereka dalam proses belajar.

B. Metode Penelitian Jenis Studi

Studi ini termasuk jenis yaitu studi pra eksperimen (*pre-experiment*) yang melibatkan satu kelompok eksperiment tanpa kelompok kontrol atau pembandingan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif dan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, metode eksperimen kuantitatif digunakan untuk mengetahui efek model pembelajaran Discovery dengan bantuan media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

A. Desain Studi

Desain rencana Studi ini menggunakan Desain Pretest dan Posttest Satu Grup, dengan skema berikut:

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design

Pretest O_1	Perlakuan X	Posttest O_2
------------------	------------------	-------------------

(Sumber : Sugiyono, 2019)

Keterangan:

X = Perlakuan yang dilakukan dengan mengajarkan menggunakan model pembelajaran kolaboratif

O_1 = Skor *Pretest* (Sebelum diberikan perlakuan)

O_2 = Skor *Posttest* (Sesudah diberikan perlakuan)

B. Sampel dan Populasi Penelitian

Sugiyono (2017 : 117-118) Mengatakan bahwa populasi adalah area umum yang mencakup subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan mengenai

tentanginya. Sampel termasuk dalam jumlah populasi dan karakteristiknya. Jumlah total akan diambil jika tidak lebih dari seratus.

1. Demografi

Demografi merupakan wilayah umum dari hal-hal memiliki kualitas dan karakteristik dari penelitian untuk dipelajari dan dievaluasi.

Demografi tidak hanya jumlah materi atau topik yang dipelajari, tetapi juga setiap kualitas atau karakteristik yang dimiliki oleh materi atau topik tersebut. Studi ini melibatkan siswa kelas IV dengan jumlah 26 siswa.

2. Sampel

Pemilihan sampel untuk studi yang akan dilaksanakan dengan menggunakan teknik Sampel Jenuh yaitu kelas IV sebanyak 26 peserta didik. Teknik Sampel Jenuh dalam penelitian ini mencakup pemilihan kelas IV sebagai kelompok eksperimen berdasarkan rekomendasi Pendidik Bahasa Indonesia yang memiliki partisipasi peserta didik minim, sesuai dengan tujuan penelitian dengan 26 siswa dari SDN 76 Tarowang kelas IV.

Menurut Sugiyono (2015:118) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan total satu kelas saja untuk diberi perlakuan dengan berbantuan media *Filt The Flap Book*.

C. Variabel Penelitian

Peneliti akan menyelidiki teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penelitian ini

media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning* pada Materi Membaca Pemahaman.

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan *Media Filt The Flap Book* Adalah Variabel Bebas.

2. Hasil siswa Kelas IV Di SDN 76 Tarowang Kec. Galesong-Selatan Kab. Takalar adalah Variabel Terikat.

D. Instrumen Studi

Peralatan yang Penelitian ini menggunakan jenis tes yang mengukur hasil belajar siswa. Pretest dilakukan sebelum media *Filt The Flap Book* digunakan, sedangkan posttest dilakukan setelah siswa mengikuti pelajaran dengan menerapkan media *Filt The Flap Book* pada keterampilan membaca pemahaman.

E. Media Pengumpulan Data

a. Pengamatan (pengamatan)

Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki karakteristik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat digunakan jika penelitian sesuai dengan perilaku manusia, proses kerja, atau gejala alam, dan responden tidak

terlalu besar (Sugiyono, 2017:196). Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengolah aktivitas siswa. Lembar observasi ini berisi hal-hal yang akan diamati selama proses pembelajaran menggunakan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*.

2. Tes

Tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) adalah dua jenis tes yang digunakan. Berikut adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan:

b. Tes pra-tes

Sebelum memulai perawatan atau penerapan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*, tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

c. Postes

Setelah perlakuan selesai, tes akhir dilakukan menggunakan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah penerapan media ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif eksperimen, teknik data menggunakan analisis statistik. Dua jenis statistik yang digunakan untuk analisis data dalam studi, yaitu statistik deskriptif dan inferensial (Sugiyono, 2017).

a. Analisis statistik yang menjelaskan

Dalam studi ini, metode interpretasi skor digunakan untuk menganalisis statistik deskriptif. Variabel penggunaan media *Filt The Flap Book*, yang didasarkan pada model pembelajaran *Discovery*, dipelajari terkait materi pemahaman membaca. Hasil skor ditafsirkan secara kualitatif dalam bentuk angka. Oleh karena itu, Skor yang dihasilkan dari Data interval yang dihasilkan oleh skala akan dimasukkan ke dalam kategori skor data ordinal. Ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning* yang diperoleh siswa untuk memperoleh pemahaman yang kuat tentang pengaruh media *Filt The Flap Book* berbasis model *Discovery Learning*.

6. Analisis Inferensial

a. Tes Kenormalan

Dalam penelitian ini, uji kenormalan digunakan menentukan distribusi data sesuai dengan pola normal.

b. Tes Hipotesis

Tes hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang menggunakan evaluasi data observasi dan terkawal (tidak terkontrol) percobaan. Uji t digunakan untuk mengajukan hipotesis studi karena menentukan apakah H₀ ditolak atau diterima. Data Evaluasi dilakukan menggunakan SPSS dengan taraf kepercayaan 95% dan nilai signifikansi 0,05.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis, uji-t, dilakukan dengan program SPSS V 22. Keputusan dibuat dengan membandingkan nilai signifikansi dengan derajat kepercayaan (α), yaitu 5% atau 0,05. Nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 dianggap sebagai H₁.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Studi

Tujuan studi ini merupakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media terhadap The

Flap Book berbasis model pembelajaran penemuan Bahasa Indonesia pada materi Membaca Pemahaman pada peserta didik. Studi ini dilakukan pada satu kelas, yaitu kelas IV. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Filt The Flap Book* berbasis model pembelajaran *Discovery Learning*. Hal ini disebabkan oleh keinginan peneliti untuk mengetahui sejauh mana media *Filt The Flap Book* berbasis Hasil belajar bahasa Indonesia tentang materi dipengaruhi oleh model pembelajaran *Discovery Learning* Membaca Pemahaman.

1. Deskripsi Hasil Data Penelitian

a. Deskripsi Hasil Belajar

Lampiran menunjukkan skor peserta didik SDN 76 Tarawang Kecamatan Galesong-Selatan Kabupaten Takalar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

Hasil belajar Bahasa Indonesia *pretest* dan *posttest* di kelas IV SDN 76 Tarawang Kec. Galesong-Selatan Kab. Takalar. dengan penerapan *Model Discovery Learning* Berbantuan Media *Filt The Flap Book* adalah:

Tabel 4.1 Nilai Pretest

No.	Nama	Nilai Pretest	Kategori
1.	AA	45	Sangat rendah
2.	AP	35	Sangat rendah
3.	AM	25	Sangat rendah
4.	ANP	25	Sangat rendah
5.	NF	25	Sangat rendah
6.	AA	35	Sangat rendah
7.	H	30	Sangat rendah
8.	MNR	30	Sangat rendah
9.	MAH	20	Sangat rendah
10.	MA	30	Sangat rendah
11.	MH	35	Sangat rendah
12.	MI	40	Sangat rendah
13.	MLD	30	Sangat rendah
14.	MR	35	Sangat rendah
15.	MS	15	Sangat rendah
16.	MS	35	Sangat rendah
17.	MT	30	Sangat rendah
18.	NK	35	Sangat rendah
19.	NA	30	Sangat rendah
20.	NF	25	Sangat rendah
21.	NKK	50	Sangat rendah
22.	NL	60	Rendah
23.	NM	40	Sangat rendah
24.	S	40	Sangat rendah
25.	YK	25	Sangat rendah
26.	MF	35	Sangat rendah
Jumlah		167	-
Rata-rata		33,07	-

Berdasarkan data tabel 4.1 nilai *pretest*, nilai peserta sebelum mendapatkan intervensi atau pembelajaran menunjukkan hasil yang relatif rendah, dengan rentang

skor antara 15 hingga 60. Dari total 26 peserta, sebagian besar masuk dalam kategori "Sangat rendah," sedangkan hanya satu peserta yang mencapai kategori "Rendah." Akumulasi keseluruhan nilai *pretest* berjumlah 167, dengan rata-rata nilai yang tergolong rendah, yaitu 33,07. Data ini menunjukkan bahwa belum mendapatkan perlakuan, tingkat pemahaman atau kemampuan peserta masih berada pada level yang cukup lemah.

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest

Kriteria	Pretest	Posttest
N	26	26
Minimal	15	70
Maksimal	60	95
Rata-rata	33,08	83,65
Std. deviation	9,38	6,41

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik sebanyak 26 orang ditunjukkan pada *pretest*, Peserta didik mendapatkan terendah 15, tertinggi 60, dan nilai rata-rata 33,07 dengan standar deviasi 9,38. Mereka juga mendapatkan terendah 70, tertinggi 95, dan nilai rata-rata 83,65 dengan standar deviasi 6,41. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *post-test* meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar

Bahasa Indonesia pada tahap pasca-tes. Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Filt The Flap Book* tergolong tinggi.

Tabel 4.3 Nilai *Posttest*

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori
1.	AA	90	Sangat tinggi
2.	AP	85	Tinggi
3.	AM	90	Tinggi
4.	ANP	75	Sedang
5.	NF	75	Sedang
6.	AA	85	Tinggi
7.	H	90	Sangat tinggi
8.	MNR	80	Tinggi
9.	MAH	75	Sedang
10.	MA	80	Tinggi
11.	MH	80	Tinggi
12.	MI	95	Sangat tinggi
13.	MLD	70	Sedang
14.	MR	85	Tinggi
15.	MS	80	Tinggi
16.	MS	80	Tinggi
17.	MT	90	Sangat tinggi
18.	NK	90	Sangat tinggi
19.	NA	85	Tinggi
20.	NF	80	Tinggi
21.	NKK	95	Sangat tinggi
22.	NL	90	Sangat tinggi
23.	NM	90	Sangat tinggi
24.	S	85	Tinggi
25.	YK	80	Tinggi
26.	MF	85	Tinggi
Jumlah		421	-
Rata-rata		83,65	-

Berdasarkan pada Tabel 4.3 di atas setelah intervensi, hasil yang

dicapai dalam tabel *posttest* menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Rentang nilai peserta mengalami lonjakan menjadi 70 hingga 95, dengan mayoritas peserta kini masuk dalam kategori "Tinggi" dan "Sangat tinggi," sementara hanya beberapa yang masih berada pada kategori "Sedang." Secara keseluruhan, total nilai *posttest* meningkat drastis menjadi 421, dengan rata-rata nilai yang jauh lebih tinggi, yaitu 83,65. Perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* ini mengindikasikan bahwa intervensi atau pembelajaran yang diberikan memiliki dampak yang sangat positif terhadap peningkatan pemahaman atau kemampuan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa metode atau strategi yang diterapkan berhasil secara efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Data yang dikumpulkan dari kategori sebagai hasil belajar dari penelitian ini berasal dari hasil pembelajaran siswa dalam kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Penemuan Berbantuan Media *Filt The Flap*

Book. Tabel berikut menunjukkan distribusi nilai interval tersebut. Metode penskoran pretest dan posttest didasarkan pada kategori penguasaan materi yang digunakan.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada *Pretest Posttest*

No	Interval Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	0 – 54	Sangat rendah	25	96	0	0
2.	55 – 64	Rendah	1	4	0	0
3.	65 – 79	Sedang	0	0	4	15
4.	80 – 89	Tinggi	0	0	14	54
5.	90 – 100	SangatTinggi	0	0	8	31
Jumlah			26	100	26	100

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Perolehan data dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dari 26 peserta didik yaitu, peserta didik yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah yaitu 25 peserta didik (96%), rendah 1 peserta didik (4%), Pada *posttest*, siswa dengan 0 siswa memiliki skor yang sangat rendah (0%), 0 siswa memiliki skor yang sangat rendah (0%), dan 4 siswa memiliki skor yang sedang (15%), kategori tinggi 14 siswa (54%), dan kategori sangat tinggi 8 siswa (31%).

Sementara tanpa penerapan, skor rata-rata termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 83,65%. Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Filt The Flap Book* angka termasuk dalam kategori rendah

yaitu 33,07%.

2. Hasil Inferensial

Untuk menganalisis hasil belajar siswa, Digunakan rumus statistik uji independen t. Pertama, analisis inferensial menguji normalitas data, kemudian diuji hipotesis. Berikut adalah hasil tes analisis inferensial:

a. Tes Kenormalan

Uji normalitas menyebarkan variabel penyebaran penelitian pada sebelum dan sesudah tes. Uji normalitas pada studi dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 22.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kegiatan	Nilai Signifikasi	Keterangan
<i>Pretest</i>	.102 > 0.05	Normal
<i>Posttest</i>	.145 > 0.05	Normal

(Sumber : SPSS v.22)

Hasil uji normalitas *pretest* menunjukkan nilai sig.102 lebih dari 0.05, dan hasil uji normalitas *posttest* menunjukkan nilai sig.145 lebih dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b. Tes uji coba

Uji hipotesis dilakukan setelah distribusi data normal. Kemudian, data skor hasil belajar diuji dengan teknik uji sampel independen T-test. Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Filt The Flap*

Book pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan SPSS v.22. Tabel Independent Sample T-test berikut ini:

Tabel 4.6 Uji-T (*Independent Sample T-Test*)

	Nilai t	df	Sig. (2-tailed)	Rata-rata
Hasil Belajar	66.52	25	0.000	83.65%

(Sumber : SPSS v.22)

Nilai p-value 0,000 diperoleh, menurut tabel 4.4. Nilai p-value ini dievaluasi dengan taraf signifikan 5%. dari persyaratan yang mendukung penerimaan hipotesis.

Hasil belajar memiliki p-nilai 0,000. Jadi 0,000 sama dengan 0,05 atau p-nilai sama dengan 0,05. Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan dampak Model Pembelajaran Penemuan dengan bantuan media *Filt The Flap Book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 76 Tarawang Kec. Galesong-Selatan Kab. Takalar.

B. Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Filt The Flap Buku*

memberikan pengaruh terhadap hasilnya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis setelah tes hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan uji-t. Hipotesis diterima dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berhubungan dengan itu, maka Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Discovery* dengan media *Filt The Flap Book* memiliki efek terhadap hasil belajar. Hal ini bisa dilihat Peserta didik memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan mendapatkan nilai terbaik mereka.

Sebelum penerapan model pembelajaran *Discovery* dengan bantuan media, selama proses pembelajaran *Filt The Flap Book*, siswa tidak memperhatikan penjelasan mengenai materi pembelajaran dan siswa juga terlihat tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak memahami materi. Dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* siswa mampu termotivasi untuk belajar mandiri dan membuat siswa lebih aktif

sehingga merasa tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran dan dibantu oleh media *Filt The Flap Book* yang membuat siswa jadi merasa senang melihat hal baru dan siswa sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Ada beberapa kendala yang peneliti alami selama penelitian diantaranya adalah suasana kelas yang sangat ribut, karena siswa tidak mau belajar, dan kurangnya media pembelajaran. Pada saat peneliti memberikan materi pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran banyak siswa yang bermain dan tidak memperhatikan. Sehingga proses pembelajaran berjalan tidak efektif, dan ketuntasan hasil belajar tidak tercapai.

Hasil Penelitian di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Asnidar (2024:9 -10) Multimedia dalam pembelajaran berperan sebagai salah satu elemen penting dalam penyampaian materi untuk mendukung proses belajar mengajar. Pengembangannya bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang lebih

efektif, interaktif, serta menyenangkan dengan bantuan berbagai media yang dapat menarik perhatian peserta didik. Penggunaan multimedia diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kehadiran teknologi dan informasi yang terus berkembang juga mendorong munculnya inovasi dalam media pembelajaran dan metode pengajaran yang lebih modern serta relevan dengan kebutuhan saat ini. Wahyuliani, *et al* (2016) dalam jurnal *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education* menjelaskan bahwa *Filt the Flap Book* adalah media pembelajaran berbentuk lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender yang dapat digunakan secara individu maupun kelompok. Penelitian ini meneliti efektivitas penggunaan *Filt the Flap book* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menemukan bahwa media ini tidak secara signifikan lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pendekatan pendidikan konvensional.

E. Kesimpulan

Hasil studi dikelas IV SDN 76

Tarowang Kec. Galesong-Selatan Kab. Takalar. yang mengkaji dengan bantuan media Filt The Flap Book tentang pengaruh model pembelajaran Discovery Learning, Siswa kelas IV SDN 76 Tarowang memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang baik meningkat secara signifikan ketika model ini diterapkan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor posttest siswa yang dianggap tinggi dibandingkan dengan skor pretest. Dengan peningkatan ini, jelas bahwa Siswa dapat menjawab soal dengan lebih baik dan memperoleh nilai yang lebih baik.

Uji hipotesis Implementasi model penemuan penemuan dengan bantuan media Filt The Flap Book berdampak pada hasilnya. Hasil studi menunjukkan bahwa H1 terima serta H0 tolak yang menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$ atau $p\text{-value} < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

Asnidar, A., Junaid, J., & Paida, A. (2024). Multimedia dalam Pengajaran Bahasa. *Yayasan DPI*.

Asrori. (2020). Psikologi pendidikan

pendekatan multidisipliner. Banyumas: Pena Persada.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Materi Pelatihan Guru implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2017/2018. Makassar. Klasikal.Jakarta: CV Abe Kreatifindo.

Roestiyah, 2017. Strategi belajar mengajar. Jakarta : Reneka Cipta.

Sugiyono, 2016. Quasi Eskperimen, (Bandung: sdakarya).